

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel penelitian

Setiap penelitian dibutuhkan data atau informasi dari sumber-sumber yang terpercaya, agar data dan informasi tersebut digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis. Data diperoleh dari sejumlah populasi dan sampel penelitian.

1. Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini adalah kampus UPI Jurusan Pendidikan Seni Tari, Jalan dr. Setiabudhi no 227

2. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2010:117) adalah : “Wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sesuai dengan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari UPI angkatan 2008. Daftar jumlah rincian populasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1
Daftar Perincian Jumlah Populasi**

No	Responden	Jumlah
1.	Mahasiswa angkatan 2008 kelas A	27
2	Mahasiswa angkatan 2008 kelas B	28
	Jumlah	55

Sumber : Pendidikan Seni Tari FPBS UPI

3. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2010:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut “. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, sesuai pendapat yang dikemukakan Winarno Surakhmad (1994 : 17) bahwa “ Sampel yang jumlahnya sebesar populasi disebut sampel total”. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 55 Orang, yang terdiri dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni tari angkatan 2008 kelas A dan kelas B.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah dalam mengumpulkan, mengorganisir, menganalisa serta menginterpretasikan data. Pemilihan dan penentuan metode yang dipergunakan dalam suatu penelitian sangat berguna bagi peneliti, karena dengan pemilihan dan penentuan metode yang tepat dapat membantu dalam mencapai tujuan penelitian. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Sugiyono (2009:6) bahwa:

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang terjadi pada masa sekarang. Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam

bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Adapun ciri-ciri metode deskriptif analitik menurut Winarno Surakhmad (2002:140), yaitu :

Ciri-ciri metode deskriptif yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada zaman sekarang dan masalah-masalah yang aktual
2. Data yang dikumpulkan, mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa karena itu metode ini sering disebut metode analitik .

Masalah pada penelitian ini diperoleh dari sejumlah informasi aktual kemudian selanjutnya disusun. Dijelaskan dan dianalisis. Penelitian ini akan mengungkapkan informasi tentang gambaran umum hasil belajar Tata Busana tari terhadap minat sebagai penata busana tari pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari FPBS UPI.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalah pahaman antara penulis dan pembaca dalam mengartikan istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar Tata Busana tari

a. Hasil Belajar

Nana Sudjana (2009:22) mengemukakan hasil belajar adalah:

Perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Perubahan sebagai hasil belajar yang ditunjukkan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan, kecakapan dan kemampuan daya reaksi, daya penerimaan dan aspek lain yang ada pada individu.

b. Tata busana tari

Tata Busana tari adalah mata kuliah pendukung praktek tari. Tujuan dari mata kuliah Tata Busana Tari seperti tercantum dalam silabus mata kuliah Tata Busana Tari (2007) adalah Mahasiswa diharapkan mampu menguasai dan memahami berbagai teori dan konsep Tata Busana Tari serta mampu menggunakannya dan mensosialisasikan berdasarkan kebutuhan dilapangan.

Pengertian hasil belajar Tata Busana Tari yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian hasil belajar tata busana tari yang telah dikemukakan diatas adalah perubahan tingkah laku berupa pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan, kemampuan daya reaksi, daya penerimaan dan aspek lain sebagai pengalaman belajar setelah mengikuti proses belajar tata Busana tari.

2. Minat Sebagai Penata Busana Tari Tradisional

a. Minat

Minat menurut Slameto (2003:180) diartikan sebagai “Suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa adanya yang menyuruh”.

b. Penata Busana tari

Penata busana tari adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menata busana khususnya busana untuk pertunjukan tari dengan memiliki pemahaman lebih dalam mengenai pengetahuan busana tari dan memahami analisis teks tari dan konsep pertunjukan tari yang akan ditampilkan. Caturwati (2008:183).

Mahasiswa yang memiliki minat sebagai penata busana tari tradisional akan memiliki keingintahuan untuk lebih dalam lagi menambah wawasan,

pengetahuan, serta meningkatkan keterampilan tentang penata busana tari tradisional yaitu dengan cara mengikuti kegiatan perkuliahan dengan tekun, sungguh-sungguh, mengerjakan tugas mengenai penata busana tari tradisional, *browsing* di internet tentang penata busana tari tradisional, mencari dan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan penata busana tari tradisional.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang disiapkan adalah tes dan angket dan kriteria penilaian yang dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan lapangan. Untuk Tes terdiri dari 30 soal 13 untuk soal kemampuan Kognitif, 16 soal kemampuan afektif dan 1 soal untuk kemampuan Psikomotor berbentuk tes kemampuan menggambar. Untuk Angket terdiri dari 25 soal. Pemberian skor untuk kemampuan kognitif yang benar diberi nilai 1 dan yang salah 0 sedangkan untuk tes kemampuan kognitif, kemampuan psikomotor dan angket menggunakan skala likert yang paling benar diberi skor 5 dan yang paling kecil diberi nilai 1. Untuk lebih memudahkan penyusunan instrument terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrument. Tujuan penggunaan instrument adalah untuk memperoleh data mengenai kontribusi hasil belajar tata busana tari terhadap minat sebagai penata busana tari tradisional.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dalam berbagai cara dan berbagai sumber. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan angket.

1. Tes

Tes menurut Nana Sudjana (2010:100) adalah “Alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan atau secara perbuatan”. Tes yang dibuat dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertulis untuk mengukur variabel X yang digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar tata busana tari yang berkaitan dengan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor, pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari.

2. Angket

Angket menurut Sugiyono (2010: 199) : “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Pada penelitian ini penggunaan angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang minat sebagai penata busana tari tradisional sebagai variabel Y pada mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Tari FPBS UPI, yang telah mengikuti pembelajaran Tata Busana Tari.

F. Teknik pengolahan Data penelitian

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menjabarkan hasil perhitungan presentase jawaban masing-masing item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini adalah :

1. Verifikasi data, yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.
2. Pemberian skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Penskoran setiap jawaban tes hasil belajar Tata busana tari
 - 1) Skor untuk kemampuan kognitif yang benar adalah 1-0, yang benar diberi skor 1 dan yang salah diberi nilai 0 .
 - 2) Skor untuk kemampuan afektif berpedoman pada skala Likert yaitu jawaban diberi nilai dan mulai dari 1 untuk skor terendah dan nilai 5 untuk skor tertinggi.
 - 3) Skor untuk kemampuan psikomotor berpedoman pada skala Likert, jawaban diberi nilai mulai dari 1 untuk skor terendah dan 5 untuk skor tertinggi.
 - b. Penskoran setiap jawaban angket minat menjadi Penata busana tari tradisional pada mahasiswa jurusan seni tari FPBS UPI, yaitu jawaban setiap *option* mendapat nilai 1 dan responden boleh memilih lebih dari 1 jawaban yang benar.
 - c. Mentabulasi nilai dari setiap *item* jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel Y.

- d. Penjumlahan dari jawaban setiap pertanyaan untuk memperoleh skor mentah.
- e. Menemukan rumus statistik yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah instrumen penelitian mempunyai kelas kebenaran, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi momen produk (*product moment*) atau metode pearson yang diberi notasi “r”, sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2004:98)

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
 X = Jumlah skor butir item seluruh responden
 Y = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden
 $\sum X$ = Jumlah skor item
 $\sum Y$ = Jumlah skor total
 n = Jumlah responden

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2004:98)

Keterangan:

- t = signifikansi korelasi
 r = Koefisien korelasi butir item
 n = Jumlah responden

Kriteria pengujian validitas adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{tabel} didapat dari daftar distribusi t dan derajat kebebasan $dk = n-2$, pada taraf kepercayaan 95%. Sampel uji coba validitas instrument ini diberikan pada 20 orang mahasiswa Jurusan Pendidikan seni Tari FPBS UPI angkatan 2008.

Hasil perhitungan uji validitas instrument hasil belajar Tata busana tari (variabel X), sebagai contoh pada item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai r 0,51 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai t hitung sebesar $2,87 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no 1 pada variabel X dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel X semua item yang berjumlah 36 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan dk 18.

Pada variabel Y contoh item pertanyaan no 1 terlihat bahwa nilai r didapat sebesar 0,88 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai t hitung sebesar $8,86 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no 1 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel Y semua item yang berjumlah 25 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk = 18$

2) Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dipercaya atau tidak. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Internal Consistency* sebagai berikut:

a). Rumus Spermman Brown (*Split half*)

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

(Sugiyono, 2009:185)

Keterangan:

 r_i = realibilitas internal seluruh instrument r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

b). Rumus KR. 20 (Kuder Richardson)

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right\}$$

(Sugiyono, 2009:186)

Keterangan:

 r_i = realibilitas internal seluruh instrumen k = jumlah item dalam instrumen p_i = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1 q_i = 1- p_i S_t^2 = Varians total

c). Rumus KR 21

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{kS_t^2} \right\}$$

(Sugiyono, 2009:186)

Keterangan:

 r_i = realibilitas internal seluruh instrumen k = jumlah item dalam instrument M = mean skor total S_t^2 = varians totald). Analisis Varians Hoyt (*Anova Hoyt*)

$$r_i = \frac{MK_e}{MK_s}$$

(Sugiyono, 2009:187)

Keterangan:

 r_i = realibilitas instrumen MK_s = mean kuadrat antara subyek MK_e = mean kuadrat kesalahan

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana,2002:146)

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian: Instrumen penelitian dikatakan reliabel bila t hitung $>$ t table pada taraf kepercayaan 95%. Berarti instrument penelitian tersebut reliabel.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh nilai $r_{11} = 0,99$ yang berada pada kategori sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji- t diperoleh t hitung = 22,68 $>$ t tabel 1,77 pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk = 18$, maka variabel X dapat dikatakan reliable dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh nilai $r_{11} = 0,98$ berada pada kategori sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji- t diperoleh nilai t hitung = 16,74 $>$ t tabel = 1,77 pada taraf kepercayaan 95 % dengan $dk = 18$, maka variabel Y dapat dikatakan reliable dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

3) Pengolahan Data Identitas

Persentasi data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan pada responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari persentase mengutip pendapat Mohamad Ali (Rian Andriani,2008:49):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:aw

P : Persentase (jawaban responden yang dicari)

f : frekuensi jawaban yang dicari

n : jumlah responden

100% : bilangan tetap

Kemudian data ditafsirkan setelah dipersentasikan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan Mohamad Ali (1993:184) sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebagian besar
51%-75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
25%- 1%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

Keterangan: data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar.

4) Responden Uji Normalitas Distribusi

Uji normalitas distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yakni untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji Chi Kuadrat.

a) Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

b) Menentukan banyaknya kelas (B_k) interval dengan menggunakan aturan *sturgess*

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

(Nana Sudjana, 2001:47)

Keterangan:

 BK = Banyaknya Kelas n = Jumlah Responden

- c) Menggunakan panjang interval (P) :

$$P = \frac{R}{BK}$$

(Nana Sudjana, 2001:68)

Keterangan:

 P = Panjang kelas R = Rentang skor tertinggi-skor terendah Bk = Banyaknya kelas

- d). Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X dan variabel Y

- e). Menghitung Mean (M) skor

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

(Nana Sudjana, 2001:109)

Keterangan :

 \bar{X} = Nilai rata-rata f_i = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x x_i = Tanda kelas interval

- f). Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji Chi-

kuadrat, yaitu:

- (1). Menentukan batas interval
- (2). Menentukan angka baku (Z) dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas interval} - \bar{X}}{S}$$

(Nana Sudjana, 2001:68)

- (3). Menentukan batas luas tiap kelas interval (L) dengan rumus:

$$L = Z_{\text{tabel (1)}} - Z_{\text{tabel (2)}}$$

- (4). Menentukan frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan cara mengalikan luas kelas interval dengan jumlah responden (n).

$$E_i = L \times n$$

- (5). Menghitung besarnya distribusi Chi- Kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \quad (\text{Mardalis, 2003:85})$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Data frekuensi yang diperoleh dari sampel (hasil observasi/kuesioner)

f_h = Frekuensi yang diperoleh/diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

Kriteria pengujian normalitas adalah data berdistribusi normal jika χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel dengan derajat kebebasan ($dk = d-3$) pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ begitu juga sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel .

5) Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi, untuk mengetahui apakah data tersebar disekitar garis linier atau tidak. Pengujian linieritas regresi menggunakan rumus *fisher* (F), dengan langkah sebagai berikut:

- a). Mencari harga persamaan regresi variable X dan Y melalui persamaan regresi

linier sederhana: $\hat{Y} = a + bX$, dimana harga a dan b diperoleh dari:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad (\text{S. Margono, 2004:222})$$

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

- b). Uji linier dan keberartian regresi, dengan rumus:

- (1). Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum X)^2}{n}$$

- (2). Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a

$$JK_{(b/a)} = b \left[\sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

- (3). Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$$

- (4). Menghitung kuadrat kekeliruan

$$JK_{(kk)} = JK_{(E)} = \sum \left[\sum Y^2 \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]$$

- (5). Menghitung jumlah kuadrat ketidak cocok

$$db_{(TC)} = JK_{(res)} - JK_{(kk)}$$

- (6). Menghitung derajat kebebasan kekeliruan

$$db_{(kk)} = dkJK_{(E)} = n - k$$

- (7). Menghitung derajat kebebasan ketidak cocok

$$db_{(TC)} = dkJK_{(TC)} = k - 2$$

- (8). Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan

$$Rjk_{(kk)} = S_E^2 = \frac{JK_{(kk)}}{n - K}$$

- (9). Menghitung rata-rata kuadrat ketidakcocokan

$$Rjk_{(kk)} = S_{TC}^2 = \frac{JK_{(TC)}}{K - 2}$$

- (10). Menghitung nilai ketidakcocokan

$$F_{(TC)} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)}$$

(11). Menentukan derajat kebebasan regresi b terhadap a

(12). Menentukan derajat kebebasan residu

$$dbr = n - 2$$

(13). Menentukan RJKL (b/a) = Jk b/a

(14). Menentukan jumlah rata-rata kuadrat residu

$$Rjk_{(r)} = S_{515}^2 = JK_{(res)} : db_{(r)}$$

(15). Mencari korelasi dengan menghitung F_{tabel} dan F_{hitung}

$$F_{hitung} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)} \text{ dan } F_{hitung} = \frac{Rjk_{(ba)}}{Rjk_{(r)}}$$

(16). Perolehan hasil penelitian regresi linearitas diuji dengan menggunakan uji *Fisher*, dengan maksud untuk mengetahui kelas keberartian perolehan persamaan linieritas regresi.

$$F = \frac{S_{(TC)}^2}{S^2}$$

Kriteria pengujian : Jika F hitung < F tabel, maka linieritas data signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

6) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam peneltian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari person, sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Nana Sudjana, 2002:144)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi
 X = Skor item
 Y = Skor total
 $\sum X$ = Jumlah skor item
 $\sum Y$ = Jumlah skor total
 n = Jumlah responden

Jika data tidak berdistribusi normal, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus Rank Spearman sebagai berikut :

$$rho = \frac{1 - 6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

rho = Koefisien korelasi
 $\sum D^2$ = Jumlah kuadrat selisih ranking
 n = Banyaknya subjek

Kriteria penafsiran koefisien korelasi menurut J.P. Guilford (S.Margono, 2004:208), sebagai berikut :

$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$: Sangat tinggi
 $0,60 \leq r_{xy} \leq 0,80$: Tinggi
 $0,40 \leq r_{xy} \leq 0,60$: Cukup
 $0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$: Rendah
 $0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$: Sangat rendah

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t untuk menentukan taraf signifikannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana,2002:146)

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian : tolak hipotesis nol (Ho), jika t hitung > t tabel pada tingkat kesiapan 95%.

7. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y. Rumus koefisien menurut Riduwan (2004:139), sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan,2004: 139)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

 r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

Penelitian dapat menafsirkan harga koefisien Determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik melalui modifikasi berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi dari JP. Guildford (Riduwan, 2004:139), menjadi kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi, yakni:

$80,00 \leq KD \leq 100,00 \%$: Sangat besar
$60,00 \leq KD \leq 80,00 \%$: Besar
$40,00 \leq KD \leq 60,00 \%$: Cukup
$20,00 \leq KD \leq 40,00 \%$: Kecil
$00,00 \leq KD \leq 20,00 \%$: Sangat kecil

G. Prosedur dan Tahap Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan dan pengolahan data, berikut ini pembahasan tentang tiga tahap penelitian:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan untuk merencanakan dan mengumpulkan bahan sebagai bekal penelitian. Sebelum mengadakan penelitian penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari berbagai macam literatur seperti buku sebagai sumber acuan untuk pembuatan *out line*.
- b. Menentukan masalah dan hipotesis
- c. Menyusun *out line*
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan skripsi
- f. Penyusunan instrumen penelitian
- g. Seminar tahap 1
- h. Uji coba instrumen

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan untuk pelaksanaan penelitian pada responden dari judul yang telah dibuat pada saat tahap persiapan. Setelah seminar 1 dan seluruh hasil perbaikan disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian
 - b. Pengambilan data dan instrumen penelitian
 - c. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
 - d. Membuat pembahasan hasil penelitian
 - e. Menyusun kesimpulan
 - f. Seminar tahap II
 - g. Perbaikan draf skripsi hasil seminar II
3. Tahap Akhir

Tahap akhir ini merupakan proses terakhir yang harus dilakukan yaitu skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi.

